

4.6.2.2. PENGEMBANGAN LKPD PPG DALJAB 2020

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN 060805 Medan
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Sub Tema 3 : Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Pembelajaran : 1
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Guru Kelas : Nurmasdalifah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

INDIKATOR

- 3.2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca.
- 4.2.1 Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks via Google Classroom, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
2. Dengan membaca membaca teks via Google Classroom, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Baca teks eksplanasi ilmiah berikut dengan teliti.

**Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama
di Asia Tenggara**

Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) meluncurkan “Solar Academy” pertama di Asia Tenggara, yaitu institusi pendidikan dan pelatihan tenaga surya. Peluncuran ini ditandai dengan penyelenggaraan seminar “Solar Energy for Our Future” pada Selasa 24 Juli 2012 di Universitas Indonesia. Seminar dihadiri oleh para pakar energi dari Jerman, wakil dari ASEAN, serta pemerintah selaku penentu kebijakan energi nasional. Seminar membahas tentang potensi, perkembangan, serta penggunaan energi terbarukan tenaga surya di Indonesia dan di Asia Tenggara. Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara merupakan negara kaya potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya tersebut belum optimal. Sel surya merupakan lempengan tipis terbuat dari silikon yang dapat mengubah langsung cahaya matahari menjadi energi listrik. Lempengan sel surya tersebut diberi muatan positif dan muatan negatif. Saat cahaya mengenai lempengan tersebut, kemudian akan memicu muatan positif untuk bertemu dengan muatan negatif sehingga terjadilah arus listrik. Saat ini penggunaan sel surya masih terbatas hanya dalam skala kecil seperti pada barang-barang elektronik dan sebagai pembangkit listrik pada daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan listrik. Terbatasnya pengguna sel surya dikarenakan biaya untuk membuat lempengan silikon cukup tinggi. Dengan perkembangan teknologi, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dari sel surya. Pendirian Akademi Surya ini merupakan wujud nyata kepedulian UI yang diharapkan dapat menjawab permasalahan bangsa Indonesia mengenai krisis energi saat ini. Usaha mencari sumber energi alternatif yang bersih, tidak berpolusi, aman, dan dengan persediaan yang tidak terbatas, sebagai pengganti bahan bakar fosil perlu terus diupayakan, di antaranya adalah energi surya. Di era globalisasi ini, dengan adanya kebutuhan energi yang makin besar, penggunaan sumber energi listrik yang beragam tampaknya tidak bisa dihindari.

2. Tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf dari teks tersebut pada digram berikut.

**Paragraf 1:
Topik Masalah**

Paragraf 2: Deret Penjelas

**Paragraf 3:
Simpulan dan pesan/
pendapat pribadi penulis**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

INDIKATOR

- 3.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.
- 4.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri yang dikirim via Google Classroom.
2. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri yang dikirim via Google Classroom.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Baca kembali teks berjudul Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara.
2. Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama temanmu
 - a. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara tersebut di era globalisasi ini?
 - b. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?
3. Tuliskan jawabannya dalam diagram lalu dokumentasikan jawaban dan kirim ke guru.

*KERJA SAMA INDONESIA DENGAN NEGARA-NEGARA DI ASIA TENGGARA
DI BIDANG SOSIAL BUDAYA DI MASA GLOBALISASI*



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.
- 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

INDIKATOR

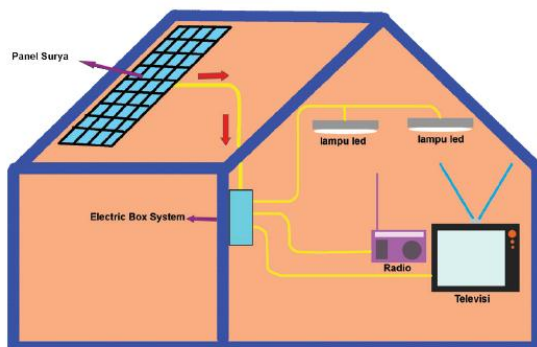
- 3.6.1 Menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik.
- 4.6.1 Menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan pengamatan video atau teks bacaan yang dikirim guru via Google Classroom, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
- 2. Dengan pengamatan video atau teks bacaan yang dikirim guru via Google Classroom, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan sistematis.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- 1. Amati cara kerja panel listrik tenaga surya berikut



- 2. Diskusikan bersama teman, tentang proses kerja sel surya
- 3. Tuliskan secara runtut pada kolom berikut dan dokumentasi lalu kirim ke guru

- 4. Lakukan percobaan berikut secara mandiri atau berkelompok
Alat dan Bahan
 - 1. Kentang (bisa diganti lemon atau umbi-umbian yang lain)
 - 2. Lampu LED (atau lampu bohlam kecil)
 - 3. Kabel
 - 4. Penjepit buaya
 - 5. Lempengan tembaga

6. Lempengan seng
7. Untuk pengganti tembaga dan seng, dapat digunakan isi dalam baterai yang biasanya berwarna hitam

Langkah Percobaan

1. Tusukkan lempengan tembaga dan seng ke dalam kentang mentah.
2. Jepitkan kabel kepada lempengan tersebut dan hubungkan dengan lampu.
3. Lihat nyala lampu yang terjadi.
4. Jika nyala lampu belum kelihatan, maka tambah kentang tersebut agar arus listrik yang dihasilkan bertambah.



5. Buatlah laporan dari percobaan sumber alternatif energi listrik yang dilakukan lalu dokumentasikan untuk dikirim ke guru

Laporan Kegiatan Percobaan Sumber Alternatif Energi Listrik
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan bahan:
Langkah kerja:
Simpulan:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN 060805 Medan
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Sub Tema 3 : Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Pembelajaran : 2
Muatan Pelajaran : PPKN, SBDP
Guru Kelas : Nurmasdalifah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PPKN

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
- 4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

INDIKATOR

- 1.3.1 Memahami pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi.
- 2.3.1 Mengerti sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi.
- 3.3.1 Mengidentifikasi pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi
- 4.3.1 Menuliskan sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi via video atau voice note whatsapp, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi via video atau voice note whatsapp, siswa mampu menuliskan sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi dengan benar.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Baca cuplikan berita dari berbagai media berikut.

Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di Nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergusur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia. Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan.

Jangan lupakan Pasar Tradisional

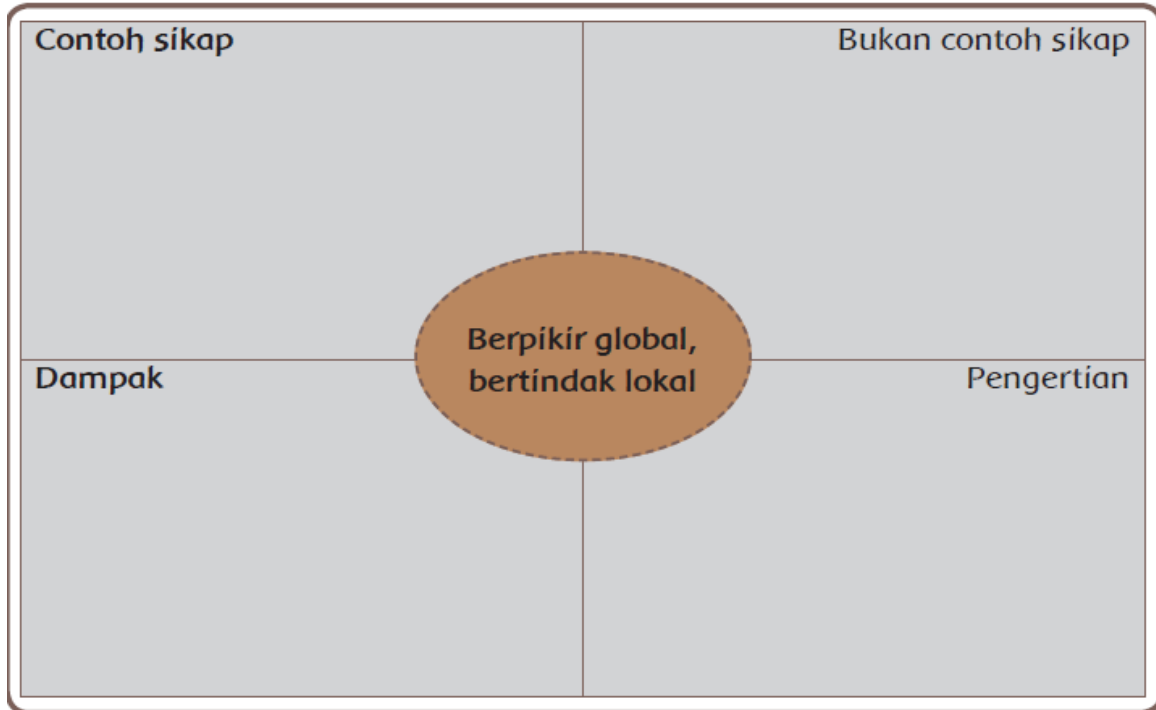
Hai, kawan-kawan di seluruh Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas seputar pasar tradisional. Kita tidak boleh melupakan pasar tradisional dalam maraknya era globalisasi. Seperti contoh, kita pasti lebih senang berbelanja ke supermarket atau mall. Karena, suasananya tidak pengap dan lebih nyaman untuk berbelanja dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional. Apakah kalian lupa, Indonesia dari zaman dulu terkenal karena pemasaran sumber daya alamnya. Dulu, hanya ada pasar tradisional yang telah memperjualbelikan berbagai barang. Sehingga, pasar tradisional merupakan warisan budaya leluhur kita terdahulu. Mungkin, pasar tradisional sudah ada sebelum masa penjajahan di Indonesia. Banyak kapal-kapal asing berlayar ke Indonesia, karena ingin membeli rempah-rempah yang terjual pasar-pasar (tradisional). Pasar tradisional tidak akan berubah ciri khasnya secara total. Pasar tradisional tak boleh dilupakan.

Mari Gunakan Produksi Dalam Negeri!

Menteri ESDM mengkampanyekan "Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia". Secara serempak seluruh yang hadir dalam acara tersebut memakai batik dan sepatu produksi dalam negeri. Gerakan cinta Indonesia memiliki arti sangat strategis, tidak hanya untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi global, tapi juga untuk membangun kemandirian bangsa di bidang ekonomi. Gerakan itu bukan hanya menjadi kampanye biasa, tapi menjadi gerakan bersama, tidak bersifat statis dan bukan kebijakan proteksionis karena tidak termasuk kebijakan tarif. Potensi pasar dalam negeri sangat besar, dengan jumlah penduduk 230 juta dan hampir 50 persen terdiri dari penduduk berusia di bawah 29 tahun, harus

dimanfaatkan secara optimal melalui gerakan ini. Semua pihak diharapkan untuk lebih memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri sehingga kemandirian bangsa dapat terbangun. Program kampanye “Cinta Indonesia” bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan citra Indonesia di mata internasional. Diharapkan dengan dicanangkannya gerakan ini, pasar produk dalam negeri bisa ditingkatkan sehingga tekanan terhadap sektor industri bisa dikurangi dan gejala pengurangan tenaga kerja dapat dihindari.

2. Berdasarkan teks yang telah kamu baca coba diskusikan dengan temanmu “Berpikir Global, Bertindak Lokal”. Tulislah hasil diskusimu pada diagram, dokumentasikan dan kirim ke guru.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SBDP

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Memahami reklame

4.1 Membuat reklame

INDIKATOR

3.1.1. Memahami pengertian reklame

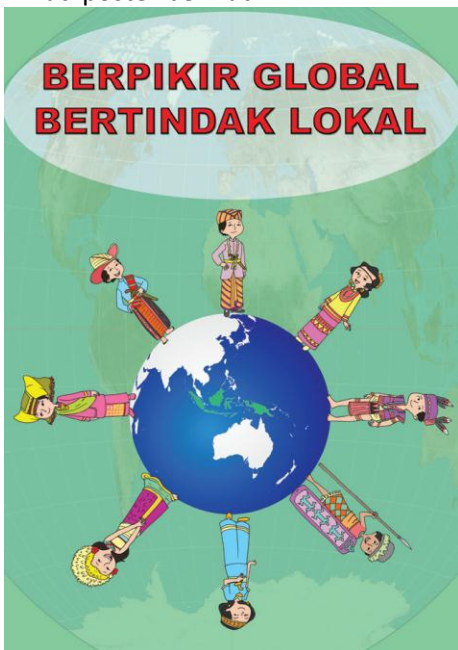
4.1.1Membuat brosur dan poster dengan memperhatikan ciri-cirinya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membuat draf, siswa membuat brosur dan poster dengan memperhatikan ciri-cirinya dengan kreatif lalu kirim dokumentasi via whatsapp atau Google Classroom kepada guru.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Amati poster berikut.



2. Diskusikan dalam kelompok tentang pesan yang disampaikan dalam poster tersebut lalu dokumentasikan dan kirim hasilnya ke guru
3. Perhatikan kriteria brosur yang baik.
 - Slogan jelas dan mudah dimengerti.
 - Bahasa baik dan menarik dengan ukuran huruf yang sesuai.
 - Ilustrasi menarik dan mudah diingat.
 - Tata letak gambar dan tulisan baik.
4. Mulailah merancang brosur tentang larangan penggunaan narkoba secara mandiri atau berkelompok. Kemudian dokumentasikan lalu kirim ke guru

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN 060805 Medan
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Sub Tema 3 : Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Pembelajaran : 3
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Guru Kelas : Nurmasdalifah

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

- 3.2Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.
- 4.2Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

INDIKATOR

- 3.2.1Mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca.
- 4.2.1 Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
- 2. Dengan membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- 1. Cermati teks eksplanasi berikut ini

Teknologi Hijau di Era Globalisasi

Teknologi dan lingkungan merupakan dua hal penting dalam kegiatan manusia. Pada era globalisasi ini, kedua hal tersebut menjadi perhatian dan pembicaraan masyarakat dunia karena saling terkait dan menentukan keberlangsungan hidup manusia. Disadari atau tidak, kita sering mengabaikan masalah lingkungan. Persoalan lingkungan akibat proses teknologi sudah menjadi masalah yang mendunia.

Teknologi hijau adalah salah satu jawaban untuk permasalahan ini. Teknologi hijau yang terus dibicarakan saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

.....

.....

Fakta membuktikan bahwa permasalahan lingkungan semakin lama semakin memburuk. Oleh sebab itu, harus dicari cara untuk mengatasinya, salah satunya dengan mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan.

- 2. Lengkapi teks eksplanasi tersebut sehingga menjadi satu teks yang utuh.
- 3. Ingat kembali ciri-ciri dari teks eksplanasi:
 - Paragraf 1: Pernyataan umum dari topik masalah yang akan disajikan.
 - Paragraf 2: Deret penjelas, berisi fakta, pembuktian, proses dari masalah yang disajikan secara berurutan dan sistematis.
 - Paragraf 3: simpulan dan pesan/kesan penulis tentang topik tersebut.
- 4. Kamu dapat menggunakan informasi dari teks eksplanasi pada pembelajaran 1 sebagai sumber informasi.
- 5. Perhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif pada tulisanmu.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SDN 060805 Medan
Kelas / Semester	: VI (Enam) / 1
Tema 4	: Globalisasi
Sub Tema 3	: Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Guru Kelas	: Nurmasdalifah

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.
- 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

INDIKATOR

3. 6.1 Menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik.
- 4.6.1 Menyajikan karya tentang cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
2. Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, siswa mampu menyajikan karya tentang cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik dengan mandiri

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Perhatikan langkah-langkah berikut.

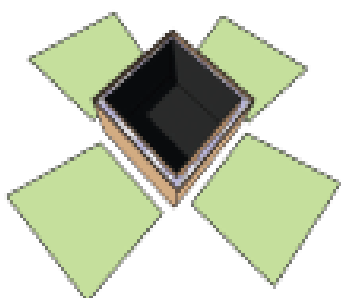
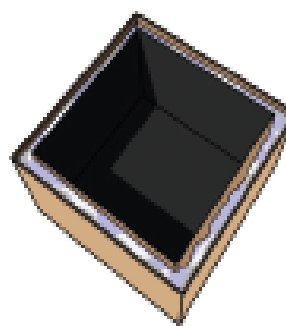
Kompur Sederhana Tenaga Surya

Bahan dan Alat

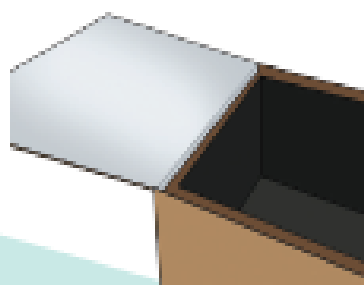
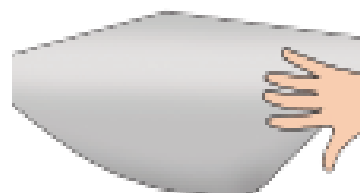
- 2 kotak berbahan kayu atau tripleks, yang berbeda ukuran dengan selisih sekitar satu inci di setiap sisinya
- Koran atau sobekan kertas
- Kertas konstruksi berwarna hitam
- 4 lembar kardus
- Pisau cutter tebal
- Pembungkus makanan berbahan aluminium atau pelat logam. Aluminium foil bisa pula digunakan tetapi akan cepat kotor dan harus sering diganti
- Plester atau perekat karet
- 8 buah tangkai penyangga (pilihan)
- Lem tahan panas yang kuat daya rekatnya (pilihan)

Langkah-Langkah Kerja

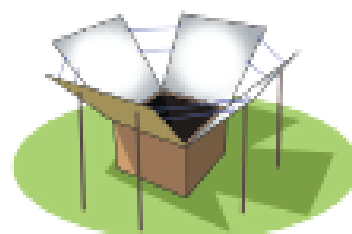
1. Tempatkan kotak kecil di dalam kotak yang lebih besar. Isilah celah kosong di antara kedua kotak tersebut dengan sobekan kertas atau koran. Fungsinya sebagai penyekat atau penahan panas.
2. Alasi sisi bagian dalam kotak kecil dengan kertas konstruksi hitam. Hal ini akan menambah tingkat panas kotak.



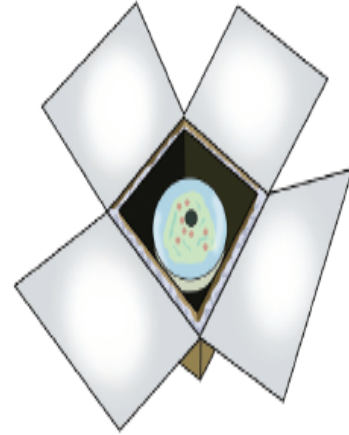
3. Lapsi empat buah karton dengan bahan pemantul cahaya matahari yang terbuat dari pelat aluminium. Pastikan tidak ada lapisan pemantul yang terlipat atau berkerut. Beri plester atau perekat karet pada pinggir setiap pelat tersebut agar merekat dengan kuat pada karton.



4. Pasanglah setiap pelat pemantul sinar surya tersebut pada setiap sisi bagian atas dari kotak dengan sudut kemiringan sekitar 45 derajat.



5. Gunakan tangkai penyangga di bagian bawah setiap pelat pemantul agar posisinya stabil. Pastikan semua bagian sudah terpasang kuat dan tahan terhadap terpaan angin.
6. Taruhlah panci makanan dalam kotak. Tempatkan oven tenaga surya ini di tempat yang terpapar cahaya matahari langsung di waktu terik siang hari.
7. Ujilah kompor tenaga surya buatan kalian.
8. Tuliskan laporan hasil percobaan!



Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, jelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat !

Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, bagaimana cara melakukan penghematan energi dan usulan penggunaan sumber alternatif energi listrik?